

---

## Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bulango Selatan

Sri Wahyuni Radjak<sup>1)</sup>, Novianty Djafri<sup>2)</sup>, Nina Iamatenggo<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Pasca sarjana, Jurusan Administrasi pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : [sriwahyuniradjak@gmail.com](mailto:sriwahyuniradjak@gmail.com)  
[noviantydjafri@ung.ac.id](mailto:noviantydjafri@ung.ac.id)  
[ninalamatenggo@ung.ac.id](mailto:ninalamatenggo@ung.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala SMK Negeri 1 Bulango Selatan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan serta hubungan antar elemen di sekolah. Gaya kepemimpinan demokratis, yang menekankan partisipasi aktif dan komunikasi dua arah antara kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan juga masyarakat, diyakini dapat meningkatkan motivasi, rasa tanggung jawab, serta kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bulango Selatan berhasil menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan baik, yang terlihat dalam keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta peningkatan kolaborasi antar anggota sekolah. Dampak positif dari penerapan gaya kepemimpinan ini mencakup suasana belajar yang lebih baik, peningkatan kualitas pendidikan, serta hubungan yang lebih harmonis antara guru, staf tata usaha, siswa, dan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model kepemimpinan demokratis di sekolah-sekolah menengah kejuruan, serta rekomendasi untuk penguatan komunikasi dan partisipasi aktif dalam pengelolaan pendidikan.

**Kata kunci:** *Kepemimpinan Demokratis, Kualitas Pendidikan, Partisipasi, SMK Negeri 1 Bulango Selatan, Komunikasi Dua Arah.*

### Abstract

This study aims to analyze the application of democratic leadership style by the principal of SMK Negeri 1 Bulango Selatan and its impact on the quality of education and relationships among school elements. The democratic leadership style, which emphasizes active participation and two-way communication between the principal, teachers, staff, students, and the community, is believed to enhance motivation, responsibility, and the quality of learning. This research uses a qualitative approach with data collection methods through semi-structured interviews and questionnaires. The findings show that the principal of SMK Negeri 1 Bulango Selatan effectively implements the democratic leadership style, evident in the involvement of all parties in decision-making, policy formulation, and the improvement of collaboration among school elements. The positive impact of this leadership style includes a more conducive learning environment, improved educational quality, and more harmonious relationships between teachers, staff, students, and the community. This study contributes to the development of the democratic leadership model in vocational schools and provides recommendations for strengthening communication and active participation in school management.

**Keywords:** *Democratic Leadership, Educational Quality, Participation, SMK Negeri 1 Bulango Selatan, Two-Way Communication.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu landasan utama yang menjembatani terciptanya pengetahuan baru. dan untuk memperoleh pendidikan secara formal, maka manusia harus menempuhnya lewat jenjang pendidika, yang sudah diatur oleh undang – undang. Pendidikan adalah salah satu system yang sudah ada sejak zaman dahulu, dan sudah tersusun secara sistematis, terprogram, bertahap

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

dan secara berkesinambungan . Selain itu pendidikan juga merupakan langkah utama dalam mencapai kemakmuran suatu bangsa. Pendidikan yang baik dapat menentukan keberhasilan bangsa dimasa yang akan datang. Adapun yang menjadi tujuan utama dari pendidikan di Indonesia adalah terciptanya generasi bangsa yang berakhlak mulia serta memiliki pemikiran yang kritis dan ideologis sesuai dengan perkembangan zaman. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya

Ada beberapa tingkatan resmi pendidikan di Indonesia salah satunya adalah jenjang menengah kejuruan yang memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja terampil dan siap kerja yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga keterampilan praktis atau praktek kerja yang dapat diterapkan di dunia industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan yang baik dan kepemimpinan yang efektif di lingkungan SMK menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang produktif dan bermakna .

Kepala sekolah, sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah kebijakan dan pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi seluruh aspek operasional sekolah. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam lingkungan pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada keterlibatan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan, mendengarkan pendapat dan masukan dari berbagai elemen sekolah, serta menciptakan suasana yang lebih terbuka dan inklusif (Santika, 2017).

SMK Negeri 1 Bulango Selatan, sebagai salah satu institusi pendidikan yang terletak di wilayah yang cukup berkembang, menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam pengelolaannya. Dalam hal ini Kepala sekolah di SMK ini tidak hanya berfokus pada tugas administratif, tetapi juga berusaha menciptakan komunikasi yang baik antara guru, staf, siswa, dan masyarakat. Dalam gaya kepemimpinan ini, semua pihak diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam merumuskan kebijakan yang diambil (Hafida, 2024). Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Gaya kepemimpinan menurut ( Fatimah dan Rohma, 2016 ) dalam jurnal Novianty djafri menyatakan bahwa kepala sekolah yang demokratis menyadari bahwa dia adalah bagian dari kelompok, memberikan sikap terbuka dan memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam membuat perencanaan, keputusan serta menilai kinerjanya.hal ini bisa diasumsikan bahwa kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis selalu mengutamakan dan memberikan ruang kepada orang lain dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan dan perkembangan lembaga pendidikan .

Menurut pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang diselenggarakan oleh pimpinan yang adil dan mengutamakan keputusan secara musyawarah dalam pemecahan masalah yang ada. kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang berusaha merangsang anggota organisasi untuk maju dan mencapai tujuan organisasi pendidikan yang telah di programkan. dan selalu mementingkan mufakat bersama dalam pengambilan keputusan yang penting. Secara implisit tergambar bahwa untuk menjadi pemimpin yang memiliki gaya demokratis adalah hal yang sangat didambakan oleh semua anggota, tetapi dalam pelaksanaannya sangat sulit dan bahkan membutuhkan usaha yang giat.

Kepala sekolah berperan penting untuk mengembangkan potensi seluruh anggota organisasi termasuk didalamnya tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa sehingga mereka mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. kepala sekolah merupakan komponen sekolah yang memiliki tanggung jawab terhadap semua keberlangsungan kegiatan yang ada disekolah.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis di SMK Negeri 1 Bulango Selatan diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah. Dengan adanya komunikasi dua arah yang terbuka yang dilakukan oleh pimpinan dan staff, setiap individu di sekolah merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam kemajuan institusi (Nasukah, 2020). Selain itu, gaya kepemimpinan ini juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi aktif di antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kepala SMK Negeri 1 Bulango Selatan menerapkan gaya kepemimpinan demokratisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan lebih jauh mengenai penerapan gaya kepemimpinan tersebut, serta dampaknya terhadap pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan model kepemimpinan di dunia pendidikan, khususnya di tingkat SMK di Indonesia.

Penelitian mengenai gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala SMK Negeri 1 Bulango Selatan memiliki urgensi yang sangat penting, terutama dalam konteks pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan yang baik memiliki peran krusial dalam menciptakan iklim yang mendukung proses belajar-mengajar yang efektif. Gaya kepemimpinan demokratis, yang menekankan pada partisipasi aktif dan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, serta masyarakat, diyakini dapat meningkatkan keterlibatan seluruh pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan gaya kepemimpinan ini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kinerja sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian dan berfokus pada pengembangan keterampilan dunia industri, SMK memerlukan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya memadai dalam hal administratif, tetapi juga mampu memotivasi dan memberdayakan seluruh elemen sekolah. Gaya kepemimpinan demokratis di SMK Negeri 1 Bulango Selatan dapat menjadi model yang efektif dalam mengelola hubungan interpersonal dan menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan keterampilan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana gaya kepemimpinan ini diterapkan dalam konteks SMK, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan jangka panjang sekolah.

Selain itu, urgensi penelitian ini juga berkaitan dengan kontribusinya terhadap pengembangan model kepemimpinan di dunia pendidikan Indonesia. Meskipun gaya kepemimpinan demokratis telah dikenal luas dalam berbagai bidang implementasinya di dunia pendidikan, khususnya di tingkat SMK, masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi para pendidik, pimpinan, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan lembaga pendidikan yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi praktis mengenai penerapan gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah menengah kejuruan di Gorontalo dan lebih luas di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana kepala SMK Negeri 1 Bulango Selatan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam mengelola berbagai aspek sekolah, termasuk dalam pengambilan keputusan, komunikasi dengan guru, staf, dan siswa, serta dalam melibatkan seluruh pihak dalam proses perencanaan dan evaluasi kebijakan. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah ini, baik dalam hal peningkatan kompetensi siswa, suasana belajar, maupun kepuasan para guru dan staf sekolah. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menilai bagaimana gaya kepemimpinan demokratis berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat. Hal ini mencakup peningkatan kolaborasi, partisipasi aktif, serta rasa tanggung jawab bersama di antara semua pihak di sekolah. Dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan dan penerapan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

model kepemimpinan yang lebih efektif di lingkungan SMK, khususnya dalam menciptakan suasana kerja yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada kualitas pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah pada analisis terhadap persepsi, pengalaman, dan pemahaman responden terkait dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara lebih mendalam, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memahami konteks sosial dan budaya di balik penerapan gaya kepemimpinan demokratis dalam lingkungan sekolah.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data dari wawancara dan angket. Gabungan antara analisis tematik dari wawancara dan analisis deskriptif dari angket akan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai topik yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan baik. Kepala sekolah aktif mengajak seluruh elemen sekolah, mulai dari guru, staf administrasi, hingga siswa, untuk terlibat dalam pengambilan keputusan. Hal ini terlihat dari berbagai kebijakan yang diambil, seperti penyusunan rencana pembelajaran, program pengembangan sekolah, serta pemecahan masalah yang dihadapi oleh sekolah. Kepala sekolah juga memfasilitasi diskusi terbuka dan mendengarkan masukan dari seluruh pihak sebelum menentukan langkah-langkah strategis.

Proses komunikasi yang terbuka dan partisipatif menjadi kunci dalam penerapan gaya kepemimpinan ini. Kepala sekolah menciptakan ruang bagi guru dan staf untuk menyampaikan pendapat mereka melalui rapat rutin dan forum diskusi. Tidak hanya itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide mereka yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler atau perbaikan suasana belajar. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan dan kolaborasi di antara seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan.

### **Dampak Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kualitas Pendidikan**

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis di SMK Negeri 1 Bulango Selatan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Berdasarkan data dari angket, mayoritas guru dan siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap keberhasilan sekolah. Suasana belajar menjadi lebih kondusif, di mana siswa merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses belajar. Hal ini terbukti dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan kelas dan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan mereka.

Selain itu, kepala sekolah juga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Guru-guru merasa diberdayakan untuk berinovasi dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam pengambilan keputusan terkait metode pengajaran yang akan diterapkan. Hasilnya, kualitas pengajaran dan prestasi siswa mengalami peningkatan, karena ada keterlibatan aktif semua pihak dalam merencanakan dan menilai proses pendidikan.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

### **Pengaruh terhadap Hubungan Antar Elemen di Sekolah**

Gaya kepemimpinan demokratis juga memberikan dampak positif terhadap hubungan antar elemen di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Dari hasil wawancara dengan guru dan staf, diketahui bahwa hubungan antar rekan kerja semakin harmonis dan produktif. Partisipasi aktif dalam pertemuan dan pengambilan keputusan telah memperkuat rasa saling menghargai dan kerja sama di antara guru dan staf. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa juga semakin baik, di mana siswa merasa lebih dekat dan nyaman untuk berkomunikasi dengan para pengajarnya.

Tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Melalui berbagai kegiatan sosial dan partisipasi masyarakat dalam program sekolah, kepala sekolah berhasil membangun kemitraan yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya mendukung perkembangan SMK Negeri 1 Bulango Selatan secara keseluruhan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah telah berjalan dengan efektif. Gaya kepemimpinan ini berhasil menciptakan suasana kerja yang terbuka, inklusif, dan kolaboratif di antara seluruh elemen sekolah. Komunikasi yang kondusif dan baik antara kepala sekolah, tenaga pendidik, staf, dan siswa memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, serta memperkuat hubungan antar elemen di sekolah. Dengan adanya keterlibatan aktif semua pihak dalam pengambilan keputusan, motivasi, dan rasa tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan pun meningkat.

### **REFERENSI**

- Botutihe, S. N., Djafri, N., Halim, F., Faisal, F., Utami, P. P., Butarbutar, M., ... & Harini, H. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*.
- Depdikbud. (1999). *Supervisi Pendidikan (Materi Pelatihan Calon Kepala Sekolah)*. Dirjen: Dikdasmen.
- Dirawat, dkk. (1983). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djafri, Novianty. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2020): 940-950.
- Engkoswara dan Komariyah, A. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hafida, N., Wahyudi, S., & Aisam, A. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala SMK Islam Gondanglegi Kabupaten Malang. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1422-1433.
- Kaaba, S., Djafri, N., & Ngiu, Z. (2023). Evaluasi Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Kota Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6447-6455.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81-93.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Widya Accarya*, 7(1).
- Sudarman, D. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Syaiful, S. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, M. (1995). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo (2011). *Kepemimpinanan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru Strategis Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesionalis*. Jakarta: Prestasi Jakarta.
- Yusuf, Muhammad. *Pendidikan holistik menurut para ahli*. (2021).